

ABSTRAK

SEDUDO application is a service application for making residence documents through an online integrated system. This application was created by the Nganjuk Regency Government. This study aims to analyze and describe how the Implementation of Population Administration Services Through the Online Population Application in the Ganung Kidul Nganjuk sub-district. This research is descriptive using a qualitative approach. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data analysis technique uses analysis from Miles and Huberman. The research results obtained that the implementation of administrative services is good in terms of Edward III Theory which includes 4 indicators namely communication, resources, disposition and bureaucratic structure. Obstacles encountered in the implementation process were caused by a lack of outreach and training to residents, lack of citizen participation and also a system that often had errors. The conclusion that can be drawn is that the Ganung Kidul sub-district has been good at implementing administrative services even though the implementation and participation are a little less than optimal.

Keywords: Sedudo Application, Public Service, Population Administration

Aplikasi SEDUDO merupakan aplikasi pelayanan pembuatan surat kependudukan melalui sistem terpadu online. Aplikasi ini dibuat oleh Pemerintah Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana Implementasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Melalui Aplikasi Kependudukan Online di kelurahan Ganung Kidul Nganjuk. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis dari Miles dan Huberman. Hasil Penelitian yang diperoleh bahwa dalam implementasi pelayanan administrasi sudah baik dilihat dari Teori Edward III yang meliputi 4 indikator yakni komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi. Hambatan yang ditemui proses implementasi disebabkan oleh kurangnya sosialisasi dan pelatihan kepada warga, kurangnya partisipasi warga dan juga sistem yang sering *error*. Kesimpulan yang dapat diambil bahwa kelurahan ganung kidul sudah baik dalam menjalankan Implementasi Pelayanan Administrasi Dengan meskipun pelaksanaan dan partisipasi sedikit kurang maksimal.

Kata Kunci: Aplikasi Sedodo, Pelayanan Publik, Administrasi kependudukan